



Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS melalui Metode Pembelajaran Inovatif di MTs Darul Ihsan Lelong

Ria Wiranti^{1*}, Suandi¹, Muzakir¹,

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

*Email: riawiranti60991@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs Darul Ihsan Lelong, mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui metode pembelajaran inovatif, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru IPS dan siswa kelas VIII, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap IPS masih tergolong rendah, yang tercermin dari kurangnya perhatian, partisipasi, dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Guru berupaya meningkatkan minat belajar dengan menerapkan metode inovatif seperti Problem Based Learning (PBL), diskusi kelompok, presentasi, serta penggunaan media digital berupa PowerPoint, LKPD, dan permainan edukatif Word Wall. Penerapan metode tersebut menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga mendorong sebagian besar siswa lebih aktif dan termotivasi. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sarana prasarana sekolah serta masih adanya siswa yang bersikap pasif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inovatif berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, meskipun membutuhkan dukungan fasilitas dan strategi tambahan agar semua siswa dapat terlibat secara merata.

Kata Kunci: Minat Belajar; Guru; Metode Pembelajaran Inovatif; IPS

Abstract : *This study aims to describe the learning interest of eighth-grade students in Social Studies (IPS) at MTs Darul Ihsan Lelong, to examine teachers' efforts in enhancing students' interest through innovative teaching methods, and to identify the challenges faced in implementing these methods. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The subjects consisted of Social Studies teachers and eighth-grade students, while data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The findings indicate that students' interest in Social Studies remains relatively low, as shown by their lack of attention, participation, and enthusiasm during the learning process. Teachers attempted to improve students' learning interest through innovative teaching methods such as Problem Based Learning (PBL), group discussions, presentations, and the use of digital media like PowerPoint, Student Worksheets (LKPD), and educational games such as Word Wall. These approaches successfully created an interactive and enjoyable learning atmosphere that encouraged most students to be more active and motivated. However, teachers still encountered challenges such as limited school facilities and the presence of passive students. In conclusion, innovative teaching methods play a crucial role in improving students' learning interest, although adequate facilities and additional strategies are required to ensure equal participation among all students.*

Keywords: *Learning Interest; Teacher; Innovative Teaching Methode; Social Studies*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal [1]. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar. Minat belajar berperan besar dalam mendorong siswa untuk aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar [2]. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih fokus, tekun, dan mampu mencapai prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat belajar rendah [3].

Dalam konteks pembelajaran IPS, rendahnya minat belajar menjadi tantangan yang cukup serius. Siswa sering menganggap IPS sebagai mata pelajaran teoritis yang membosankan dan sulit dipahami [4]. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang mampu membangkitkan minat belajar siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik [5].

Metode pembelajaran inovatif hadir sebagai solusi untuk mengatasi rendahnya minat belajar. Metode ini menekankan keterlibatan aktif siswa melalui pendekatan kreatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi [6]. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan minat belajar IPS melalui metode pembelajaran inovatif di MTs Darul Ihsan Lelong.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah guru IPS dan siswa kelas VIII MTs Darul Ihsan Lelong. Objek penelitian difokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan

minat belajar siswa melalui metode pembelajaran inovatif.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) Observasi – untuk mengamati proses pembelajaran dan interaksi siswa. (2) Wawancara – dilakukan dengan guru IPS serta beberapa siswa. (3) Dokumentasi – berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, serta hasil kerja siswa. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan catatan dokumentasi.

Analisis data menggunakan model Miles & Huberman (1984) yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih rendah, terlihat dari kurangnya perhatian, partisipasi, dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Guru berupaya meningkatkan minat belajar dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif.

Metode yang digunakan antara lain Problem Based Learning (PBL) yang bertujuan melatih kemampuan pemecahan masalah dan terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa; diskusi kelompok yang mendorong kerja sama dan komunikasi antar siswa sehingga mereka lebih aktif dalam pembelajaran; presentasi yang melatih keberanian dan tanggung jawab siswa, serta terbukti meningkatkan partisipasi mereka; dan penggunaan media digital seperti PowerPoint, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta permainan edukatif Word Wall yang berhasil menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.

Meskipun demikian, guru menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana prasarana seperti LCD, laptop, dan akses internet yang terbatas. Selain itu, masih terdapat siswa yang bersikap pasif dalam kegiatan kelompok, sehingga keterlibatan

mereka dalam proses pembelajaran belum merata.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Ihsan Lelong masih rendah. Guru berupaya meningkatkan minat belajar melalui penerapan metode pembelajaran inovatif seperti PBL, diskusi, presentasi, dan penggunaan media digital. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar interaktif dan meningkatkan partisipasi siswa. Namun, keterbatasan fasilitas dan sikap pasif sebagian siswa menjadi kendala utama.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada pihak MTs Darul Ihsan Lelong yang telah memberikan izin penelitian, serta guru dan siswa yang berpartisipasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [2] Fadilah, R., Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
- [3] Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- [4] Sari, R., & Putra, D., "Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Abad 21," Jurnal Pendidikan, vol. 8, no. 2, pp. 112–121, 2022.
- [5] Suprihatin, T., "Peran Guru dalam Pembelajaran Inovatif," Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 6, no. 1, pp. 15–24, 2020.
- [6] Jacobsen, D., Methods for Effective Teaching: Meeting the Needs of All Students, Boston: Pearson, 2009.
- [7] Mustafa, A., "Pembelajaran Inovatif sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa," Jurnal Edukasi, vol. 12, no. 3, pp. 45–52, 202
- [8] D. Susanti, R. R. Sari, and H. Syarifuddin, "Enhancing students' understanding of social studies through online learning media: A study using Quizizz," *Al-Ishlah: J. Pendidikan*, vol. 16, no. 4, pp. 5817–5830, Dec. 2024, doi: 10.35445/alishlah.v16i4.5949.
- [9] J. P. Gaston, "Embedding literacy strategies in social studies for eighth-grade students," *J. Soc. Stud. Educ. Res.*, vol. 7, no. 1, pp. 73–95, 2016, doi: 10.17499/jsser.64154.
- [10] M. Dianto, "Optimizing student engagement in social studies through the team quiz approach," *IJE - Soft Skill Learn. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 25–34, Feb. 2024, doi: 10.59581/skiller-widyalaya.v2i1.2384.
- [11] A. Sugiati, "Effectiveness of Edpuzzle interactive video on student interest and learning outcomes," *Al Ma'arief: J. Pendidikan Sos. Dan Budaya*, vol. 6, no. 2, pp. 59–72, Oct. 2023, doi: 10.35905/almaarief.v6i2.13462.
- [12] N. A. Lestari and A. Kurnia, "The impact of technology-assisted project-based learning on eighth-grade students' critical thinking and interest in social studies," *Int. J. Innov. Educ. Res.*, vol. 11, no. 5, pp. 210–222, May 2023, doi: 10.31686/ijier.vol11.iss5.4124.